

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak sekolah merupakan aset atau modal utama pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Kurangnya kesadaran anak untuk mencuci tangan dengan benar mengakibatkan beberapa masalah penyakit yang terjadi pada anak, maka dari itu penerapan kebiasaan mencuci tangan pada anak dapat dilakukan pada usia sekolah dasar / MI. Cuci tangan merupakan salah satu cara untuk menghindari penyakit yang ditularkan melalui makanan. Kebiasaan mencuci tangan secara teratur perlu dilatih pada anak karena anak usia sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran, juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. selain itu, usia sekolah bagi anak juga merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit (Depkes RI, 2009). Masih banyak ditemukan anak yang setelah bermain langsung makan tanpa melakukan cuci tangan terlebih dahulu. Maka dari itu kebiasaan cuci tangan harus diterapkan sejak dini, jika anak sudah terbiasa mencuci tangan sehabis bermain atau ketika akan makan ,akan diharapkan kebiasaan tersebut akan terbawa sampai tua (Samsuridjal, 2009).

Menurut sibuea (2008) dampak yang sering muncul akibat kurang pedulinya terhadap cuci tangan diantaranya diare, cacangan, dan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA). Diare hingga kini masih merupakan

penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada bayi dan balita di negara yang sedang berkembang. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 mencatat bahwa diare pada anak-anak lebih dari 12 kali per tahun.. Diare dan ISPA dilaporkan telah membunuh 4 juta anak setiap tahun di negara-negara berkembang (Indonesia). Menurut data Dinas Kesehatan Jawa Timur, di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2009 angka kejadian diare pada anak sebesar 1,95 per 1000 balita (Kemenkes, 2011). Persentase ISPA di Jawa Timur sebesar (28,3%), Data hasil survei cacangan tahun 2011 di beberapa kabupaten / kota di Indonesia menunjukkan angka prevalensi cacangan antara 9,95%- 85%, dimana 42% kabupaten / kota di Indonesia memiliki masalah cacangan dengan prevalensi $\geq 20\%$ (Bappenas, 2013).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan tanggal 5 oktober 2018 di MI Nahdatul Ulama, mengambil 10 anak yang ada dikelas untuk menanyakan pertanyaan seperti, apakah ada yang mengerti apa itu cuci tangan ? dari 10 anak terdapat 9 anak menjawab tidak mengetahui apa itu tentang cuci tangan. dan ketika 10 anak tersebut diberikan pertanyaan setelah bermain dan akan makan apakah anak melakukan cuci tangan terlebih dahulu? Dari 10 anak 9 anak menjawab tidak melakukan cuci tangan. Peneliti mengambil siswa kelas 2 MI dikarenakan pada usia ini anak-anak mulai mampu untuk melakukan kegiatan sehari-hari seperti makan, bermain, BAB dan BAK dengan sendiri.

Menurut Djauzi (2008), mencuci tangan merupakan salah satu cara untuk menghilangkan kuman dan untuk menghindari penularan penyakit. Di

sekolah, anak tidak hanya belajar, tetapi banyak kegiatan lain seperti bermain, bersentuhan, ataupun bertukar barang-barang dengan teman-teman. Kuman yang terdapat di alat tulis, buku, dan benda lain akan mudah berpindah dari tangan satu anak ke anak lainnya, sehingga penyakit akan mudah menular. Jadi, mencuci tangan harus dilatih sejak dini pada anak agar memiliki kebiasaan mencuci tangan, sehingga anak terhindar dari penyakit. Penyakit yang disebabkan karena tidak mencuci tangan menurut Sibuea (2008) salah satunya adalah diare, Terjadinya diare disebabkan oleh infeksi bakteri atau virus. Jalur masuknya bakteri atau virus tersebut melalui benda-benda yang dipegang, hewan, makanan, air dan udara yang menempel ditangan dan berinteraksi dengan mulut kedalam pencernaan. Penyakit-penyakit diatas juga merupakan masalah global dan banyak berjangkit dinegara negara berkembang, suatu wilayah yang didominasi dengan kondisi sanitasi lingkungan yang buruk, tidak cukup pasokan air bersih, kemiskinan dan pendidikan yang rendah, tetapi rantai penularan penyakit penyakit tersebut di atas dapat diputus diantaranya dengan perilaku cuci tangan pakai sabun yang merupakan perilaku yang sederhana, mudah dilakukan, tidak perlu menggunakan banyak waktu dan banyak biaya

Cuci tangan yang dipraktekan dengan tepat dan benar merupakan cara termudah dan efektif untuk mencegah terjangkitnya penyakit seperti diare, Infeksi Saluran Pernafasan (ISPA), cacingan, Mencuci tangan dengan air dan sabun lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit, dan secara bermakna dapat mengurangi jumlah

mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri, dan parasite lainnya pada kedua tangan (Desiyanto dan Djannah, 2012). Perilaku cuci tangan yang tidak benar masih banyak ditemukan pada anak usia 10 tahun ke bawah. Karena anak pada usia-usia tersebut sangat aktif dan rentan terhadap penyakit, maka dibutuhkan kesadaran dari mereka bahwa pentingnya perilaku sehat cuci tangan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Depkes RI, 2011).

Berdasarkan latar belakang dan data diatas peneliti tertarik mengangkat judul “Gambaran pengetahuan tentang cuci tangan pada anak kelas 2 di MI Nahdatul Ulama kecamatan Pakisaji”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran pengetahuan tentang cuci tangan pada anak kelas 2 di MI Nahdatul Ulama Kecamatan Pakisaji Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran pengetahuan tentang cuci tangan pada anak kelas 2 di MI Nahdatul Ulama Kecamatan Pakisaji Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini mampu menambah ilmu dan wawasan tentang cuci tangan pada anak kelas 2 SD / MI serta dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa MI Nahdatul Ulama

Diharapkan penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran anak sd kelas 2 untuk selalu cuci tangan

b. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan tingkat kesehatan terutama pada usia anak kelas 2 SD / MI

c. Bagi tempat penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang pengetahuan cuci tangan pada anak sekolah kelas 2 SD / MI

d. Bagi peneliti yang akan datang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang pengetahuan cuci tangan pada anak sekolah kelas 2 SD / MI

